BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1. Pengolahan Data Pembelian Barang di Koperasi Pri Amarta

Pada dasarnya pembelian terjadi karena jumlah persediaan barang di gudang habis atau karena jumlah permintaan dari konsumen sangat banyak (laris). Untuk pembelian, tidak ada transaksi pemesanan pembelian tetapi yang ada hanya pembelian langsung.

Jika melakukan transaksi pembelian, barang yang telah dikirim oleh *supplier*, akan dimasukkan ke persediaan. Tetapi sebelum dimasukkan ke persediaan, terlebih dahulu diperiksa. Jika ada barang yang rusak atau tidak sesuai dengan permintaan, maka barang tersebut akan dikembalikan ke *supplier* untuk diganti, sehingga *return* pembelian barang tidak mempengaruhi jumlah stok. Oleh karena itu data *return* pembelian tidak dimasukkan ke dalam pembukuan atau arsip. Pembayaran pada transaksi pembelian dilakukan dengan tunai atau *cash* saat itu juga.

Pada saat terjadi transaksi pembelian, Koperasi Pri Amarta akan menerima faktur pembelian dari *supplier*.

2.2. Pengolahan Data Penjualan Barang di Koperasi Pri Amarta

Penjualan terjadi apabila, adanya permintaan barang dari konsumen dan barang yang diminta tersebut ada dipersediaan. Untuk penjualan barang, tidak ada pemesanan karena Koperasi Pri Amarta hanya menjual sesuai dengan jumlah barang yang ada di persediaan.

Pada transaksi penjualan ini tidak akan ada *return* penjualan, karena sebelum barang tersebut dibawa oleh anggota, terlebih dahulu diperiksa oleh

anggota tersebut. Sedangkan sistem pembayarannya untuk anggota bisa tunai atau kredit.

Pada saat terjadi transaksi penjualan, Koperasi Pri Amarta akan mengeluarkan nota penjualan sebagai bukti bahwa barang yang akan dijual sudah diterima oleh anggota.